

PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER BANGSA BERBASIS KEARIFAN LOKAL MENUJU LINGKUNGAN RAMAH ANAK DI KELURAHAN SIDOREJO KABUPATEN TUBAN

Kristin Tri Lestari^{1*}, Risma Nugrahani², Kholid³

^{1,3} Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas PGRI Ronggolawe

² Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas PGRI Ronggolawe

*Email: kristinsafarindo@gmail.com

ABSTRAK

Kelurahan Sidorejo yang berada ditengah kota Tuban memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.805, dengan jumlah penduduk laki-laki 3.216 jiwa, dan jumlah penduduk perempuan 3.589 jiwa dengan anak-anak sejumlah 4.537 jiwa dan hampir 99% anak-anaknya bergaya modern sehingga nilai nilai karakter bangsa hampir punah. Salah satu penyebabnya adalah anak-anak ini yang menggemari budaya luar, meniru serta berperilaku sesuai budaya luar negeri. Selain itu sehubungan dengan bahasa jawa di kelurahan Sidorejo, terdapat berbagai persoalan yang dihadapi anak-anak dalam mempelajari bahasa jawa terutama dalam hal karakter unggah unggah mereka sudah banyak yang hilang dan punah tergantikan bahasa gaul atau bahasa modern. Tujuan pengabdian ini untuk Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban. Metode yang digunakan yaitu dengan talkshow/workshop, penyuluhan dan pelatihan.

Kata Kunci: Nilai Karakter; Kearifan Lokal; Ramah Anak

PENDAHULUAN

Kabupaten Tuban Merupakan salah satu Kabupaten dari 38 Kabupaten dan Kota yang ada di wilayah administratif Provinsi Jawa Timur. Wilayah Kabupaten Tuban berada di jalur pantai utara (Pantura) Pulau Jawa. Luasnya adalah 1.904,70 km² dan panjang pantai mencapai 65 km. Penduduknya berjumlah sekitar 1 juta jiwa. Di kota Tuban terbagi dalam beberapa wilayah, salah satunya di Kecamatan Tuban yaitu Kelurahan Sidorejo dengan titik koordinat -6.9019 S 112.050 E. Kelurahan ini, berbatasan dengan sebelah selatan Gedung Ombo; sebelah utara Kelurahan Doromukti dan Ronggomulyo; sebelah barat dengan Kelurahan Latsari, dan sebelah timur dengan Doromukti. Di kelurahan Sidorejo yang berada ditengah kota ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 6.805, dengan jumlah penduduk laki-laki 3.216 jiwa, dan jumlah penduduk Perempuan 3.589 jiwa dengan anak-anak sejumlah 4.537 jiwa dan hampir 99% anak-anaknya bergaya modern sehingga nilai nilai karakter bangsa hampir punah (Fadilah *et al.*, 2021). Salah satu penyebabnya adalah anak-anak ini yang menggemari budaya luar, meniru serta berperilaku sesuai budaya luar (Rony & Jariyah, 2020).

Kebijakan Merdeka Belajar merupakan usaha Kemendikbud untuk mengembangkan kualitas pendidikan di Indonesia (Tohir, 2020). Kebijakan ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing lulusan lembaga pendidikan pada skala nasional maupun global (Arifin *et al.*, 2021). Selain itu untuk kebijakan pemerintah mengenai kurikulum merdeka belajar berimplikasi pada dihapusnya mata pelajaran bahasa daerah (Jawa) sebagai pelajaran wajib di tingkat sekolah (Chandra, 2023). Apa lahi saat ini, bahasa jawa menjadi mata pelajaran yang tidak wajib diajarkan atau lebih tepatnya sebagai kegiatan muatan lokal dan bersifat ekstra (Wardhanika *et al.*, 2022). Akan tetapi hal ini tidak sejalan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Bahasa jawa perlu diajarkan semenjak dini dikarenakan berbagai alasan (Nadhiroh, 2021).

Sehubungan dengan bahasa jawa di kelurahan Sidorejo, terdapat berbagai persoalan yang dihadapi anak-anak dalam mempelajari bahasa jawa terutama dalam hal karakter unggah unggah mereka sudah banyak yang hilang dan punah tergantikan bahasa gaul atau bahasa modern (Fajri & Amalia, 2024). Selai itu pengemasan kearifan lokal yang diinovasi untuk dikemas secara modern dengan tetap mempertahankan nilai-nilai lokalnya untuk menanamkan karakter bangsa pada generasi muda (Mahardika, 2017).

Persoalan tersebut terdapat dalam penguasaan empat keahlian berbahasa yaitu kemampuan mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis dalam bahasa Jawa (Fatmawati &

Wiranti, 2023). Kebanyakan anak merasa kesulitan dan bosan untuk belajar bahasa Jawa dengan cara membaca teks buku sehingga dibutuhkan suatu strategi menarik sekaligus diterapkan sebagai bahasa sehari-hari terutama dalam berbicara dengan orang tua nantinya bisa penuh unggah-ungguh bahasa krama inggil. Pemertahanan bahasa daerah dapat dilakukan pada ranah pendidikan (Fatmawati & Wiranti, 2023). Karena itu penanaman karakter anak sejak dini harus segera dilakukan, dengan adanya program pengabdian berupa Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban ini diharapkan anak-anak memiliki karakter yang positif, baik dan mengedepankan sifat maupun sikap sesuai tradisi orang Jawa yaitu unggah-ungguhnya ketika berperilaku terhadap orang yang lebih tua selalu sopan (Wahyuni & Hasanah, 2016).

METODE PELAKSANAAN

Rencana kegiatan ini merupakan transfer ipteks dan pengaplikasian teknologi dengan sosialisasi dan pelatihan serta pembinaan tentang Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban. Pelaksanaan PKM ini diawali dengan survey/observasi awal di lapangan (Wekke, 2019). Yaitu untuk mengetahui tentang karakter, sifat, sikap dan perilaku sehari-hari di kalangan anak kelurahan Sidorejo Tuban, pengurusan ijin kepada Dinas Pendidikan, Lurah Sidorejo dan pemerintahan Kelurahan Kabupaten Tuban, pendekatan dan koordinasi dengan masyarakat kemudian menentukan jadwal kegiatan, maka pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tahap Sosialisasi
Sosialisasi tentang Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Wisata Edukasi Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban. Sehingga anggota masyarakat mampu mengenal dan menghayati kebudayaan masyarakat dalam lingkungannya (Herdiana, 2018).
2. Tahap Pelatihan dan Pembinaan
Workshop/talkshow media pembelajaran bahasa Jawa melalui permainan tradisional anak. Pembuatan buku pedoman media pembelajaran bahasa Jawa melalui permainan tradisional anak dan buku panduan permainan tradisional.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Mengadakan Kompetisi bermain dan belajar bahasa Jawa yang diikuti oleh seluruh anak di Kelurahan Sidorejo Tuban. Monitoring dan Evaluasi kegiatan pembelajaran bahasa Jawa melalui permainan tradisional di Kelurahan Sidorejo. Sehingga kinerja dan dampaknya pada kelompok sasaran dapat diketahui (Dilapanga *et al.*, 2022).
4. Tahap Pendampingan
Tahap pendampingan sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat. Sesuai dengan prinsip pekerjaan sosial, yakni membantu orang agar membantu dirinya sendiri (Wiryasaputra, 2016). Pendampingan berkelanjutan dengan terus memantau ke Kelurahan Sidorejo agar program ini bisa terus diterapkan, meng-HAKI-kan dan memberikan masukan kebijakan kepada DIKNAS Kabupaten Tuban tentang Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban.

Partisipasi Mitra (Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban):

1. Ikut aktif berkoordinasi dalam penentuan jadwal dan tempat penyelenggaraan bagi semua kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
2. Menyediakan tempat bagi kegiatan sosialisasi dan workshop Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
3. Memotivasi seluruh orang tua, remaja dan anak-anak untuk mendukung Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
4. Terlibat aktif ikut dalam semua kegiatan yang ada di Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
5. Menyediakan tempat untuk basecamp Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban yang bisa digunakan selamanya

6. Memberikan stimulus/umpan balik/respon/testimoni dari semua kegiatan yang ada dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
7. Mempersiapkan kader-kader yang bersedia dilatih untuk meneruskan program Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
8. Ikut membantu dalam penyampaian rekomendasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban Dinas pendidikan Tuban
9. Menjadi pioner dan membantu dalam menyebarkan/publikasi Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban agar dikenal dan diikuti oleh semua masyarakat

Evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan:

1. Mengadakan kompetisi untuk menilai sejauhmana perkembangan anak dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban setelah diadakan berbagai kegiatan.
2. Melakukan monev dan evaluasi melalui kuesioner/angket/testimoni dan wawancara terhadap mitra terkait pelaksanaan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban
3. Membuat kotak saran di basecamp yang bisa digunakan bagi pengunjung untuk memberi umpan balik tanggapan, masukan maupun kritik untuk lebih baik lagi
4. Mengadakan pertemuan komunitas dua minggu sekali dalam satu bulan untuk mempererat silaturahmi dan membagikan ilmu baru serta pengalaman-pengalaman/cerita tiap anggota komunitas terkait kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban yang sudah diterapkan oleh mitra setelah kegiatan pengabdian ini selesai.
5. Keberlanjutan program dengan melatih kader-kader penerus kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban dan melakukan pendampingan secara intensif setiap bulannya di Mitra.

HASIL YANG DICAPAI

Kegiatan pertama diawali dengan persiapan pelaksanaan kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban.



Gambar 1: Diskusi pelaksanaan kegiatan

Kegiatan kedua yaitu sosialisasi dengan lurah, perangkat dan warga setempat dan pengurusan ijin serta survey pendataan lokasi terkait kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban



Gambar 2. Sosialisasi dengan warga



Gambar 3. Survey pendataan lokasi

Kegiatan ketiga yaitu penyiapan base camp untuk mengajari anak-anak tentang bahasa jawa serta unggah unggah dalam berperilaku terkait kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban



Gambar 4. Perijinan dan Sosialisasi di Kelurahan

Kegiatan keempat yaitu talkshow/workshop untuk mengajari anak-anak tentang bahasa jawa serta unggah unggah dalam berperilaku terkait kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban



Gambar 5. Penyiapan basecamp anak berkarakter

Kegiatan kelima yaitu yaitu pelatihan untuk mengajari anak-anak tentang bahasa Jawa serta unggah unggah dalam berperilaku melalui permainan tradisional terkait kegiatan Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban.



Gambar 7. Pelatihan Karakter Anak melalui Permainan Tradisional

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan judul Penanaman Nilai-Nilai Karakter Bangsa Berbasis Kearifan Lokal Menuju Lingkungan Ramah Anak Di Kelurahan Sidorejo Kabupaten Tuban telah dilakukan dengan lancar. Hal ini didasari karena Kelurahan Sidorejo merupakan salah satu dari sekian banyak kelurahan di Kabupaten Tuban dengan kepadatan penduduknya. Meskipun demikian, warga sekitar terkesan kurang peduli dengan kondisi lingkungan. Hal ini diakibatkan karena mereka disibukkan oleh pekerjaan sehari-hari. Selain itu, kepadatan aktifitas dari masyarakat juga mengakibatkan kurangnya perhatian terhadap anak-anak. Dalam kesehariannya, anak-anak Sidorejo banyak berperilaku dengan budaya kebarat-baratan, tidak ada lagi unggah unggah yang mencerminkan budaya bangsa Indonesia. Melihat realitas tersebut, usia anak-anak yang seharusnya mulai berkarakter sesuai nilai-nilai bangsa pudar dan akhirnya setelah dilaksanakannya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, telah membawa dampak cukup baik terhadap kondisi lingkungan sekitar dan perkembangan anak-anak. Jika pada awalnya anak-anak di lingkungan Sidorejo ini tidak berkarakter, kini telah berubah menjadi anak-anak yang memiliki karakter budaya bangsa yang tinggi, mengedepankan unggah unggah dan juga sangat sopan dalam berperilaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Abidin, N., & Al Anshori, F. (2021). Kebijakan merdeka belajar dan implikasinya terhadap pengembangan desain evaluasi pembelajaran pendidikan agama Islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 7(1), 65–78.
- Chandra, Z. (2023). Analisis Kurikulum Merdeka: Mampukah Merevitalisasi Bahasa Daerah? *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, 2(6), 28–38.
- Dilapanga, A. R., Rantung, M. I. R., & SH, M. A. P. (2022). *Monitoring & Evaluasi Kebijakan Publik*. Deepublish.
- Fadilah, M. P., Alim, W. S., Zumrudiana, A., Lestari, I. W., Baidawi, A., Elisanti, A. D., & KM, S.

- (2021). *Pendidikan karakter*. Agrapana Media.
- Fajri, D. N., & Amalia, N. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Menulis Cerita Narasi Bahasa Jawa Peserta Didik Kelas V Di SDN Sukoharjo 01 Pati. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(2), 612–620.
- Fatmawati, Y., & Wiranti, D. A. (2023). Analisis Kesulitan Keterampilan Berbicara Unggah-unggah Bahasa Jawa Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2053–2063.
- Herdiana, D. (2018). Sosialisasi kebijakan publik: Pengertian dan konsep dasar. *Jurnal Ilmiah Wawasan Insan Akademik*, 1(3), 13–26.
- Mahardika, A. (2017). Penanaman karakter bangsa berbasis kearifan lokal di sekolah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 16–27.
- Nadhiroh, U. (2021). Peranan Pembelajaran Bahasa Jawa Dalam Melestarikan Budaya Jawa. *JISABDA: Jurnal Ilmiah Sastra Dan Bahasa Daerah, Serta Pengajarannya*, 3(1), 1–10.
- Rony, R., & Jariyah, S. A. (2020). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlak Peserta Didik. *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education*, 1(1), 79–100.
- Tohir, M. (2020). *Merdeka Belajar: Kampus Merdeka*.
- Wahyuni, D. E., & Hasanah, S. A. (2016). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal pembentuk karakter bangsa. *FKIP E-Proceeding*, 19–24.
- Wardhanika, E., Tryanasari, D., & HS, A. K. (2022). Pembelajaran bahasa jawa sebagai muatan lokal di sekolah dasar. *SEMINAR NASIONAL SOSIAL, SAINS, PENDIDIKAN, HUMANIORA (SENASSDRA)*, 1(1), 481–485.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gawe Buku.
- Wiryasaputra, T. S. (2016). *Pendampingan Pastoral Orang Sakit*. PT Kanisius.